

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan pembelajaran ekspositori, kemampuan penalaran logis dan komunikasi matematis siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran logis siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Indikator kemampuan penalaran logis yang paling tinggi pada pembelajaran kooperatif tipe TPS yaitu pada indikator analogi dengan nilai gain sebesar 0,80, sedangkan pada pembelajaran ekspositori nilai gain sebesar 0,65.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Indikator kemampuan komunikasi matematis yang paling tinggi pada pembelajaran kooperatif tipe TPS yaitu pada indikator menginterpretasikan situasi matematis dalam bentuk diagram atau grafik dengan nilai gain sebesar 0,75, sedangkan pada pembelajaran ekspositori nilai gain sebesar 0,46.
3. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan penalaran logis siswa.

Karena model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa tidak memberikan pengaruh yang bersamaan terhadap peningkatan kemampuan penalaran logis. Peningkatan terjadi akibat dari model pembelajaran bukan dari kemampuan awal matematika siswa.

4. Tidak ada interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Karena model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa tidak memberikan pengaruh yang bersamaan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis. Peningkatan terjadi akibat dari model pembelajaran bukan dari kemampuan awal matematika siswa.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik dibanding dengan pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat terlihat dari lembar jawaban siswa pada kelas eksperimen secara keseluruhan siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol dapat menyelesaikan soal dengan benar tetapi kurang lengkap dalam menyelesaikan soal penalaran logis dan komunikasi matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, memberikan beberapa hal untuk perbaikan kedepannya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi relasi dan fungsi tetapi juga pada materi-materi pelajaran matematika lainnya misalkan barisan dan deret.
- b. Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TPS guru berupaya menciptakan susunan yang menyenangkan dengan memperhatikan kondisi lingkungan sehingga siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di kelas dengan tujuan dapat membiasakan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam kelas serta dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk memberikan pendapatnya. Olehkarena itu pembelajaran ini dapat melibatkan siswa dalam proses berpikir dan juga menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
- c. Agar pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat lebih berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar aktivitas siswa (LAS), serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan matematika yang hendak diteliti.
- d. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS memerlukan waktu yang relatif banyak, maka sebelum pembelajaran dimulai pasangan kelompok diskusi sudah ditentukan terlebih dahulu agar waktu dalam kegiatan pembelajaran lebih efektif.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan menekankan kemampuan penalaran logis dan komunikasi matematis siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan penalaran logis dan komunikasi matematis siswa.
- b. Pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan penalaran logis dan komunikasi matematis siswa pada pokok bahasan Fungsi sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti Lanjutan

- a. Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu Fungsi SMP/MTs kelas VIII dan terbatas pada kemampuan penalaran logis dan komunikasi matematis siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TPS.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.